

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya yang diberikan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dan berkembang serta mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Salah satu aspek yang menuntut agar peserta didik dapat hidup dengan baik adalah aspek yang berhubungan dengan seni. Dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat luas, manusia tidak dapat melepaskan diri dari seni. Soal ciptaan seni bukanlah soal ekonomi, maupun keberadaan, tetapi seni berbicara soal rasa tanggung jawab dan kejiwaan yang tidak dapat diukur secara material. Aspek ini merupakan wadah yang dapat digunakan untuk menjalin hubungan seorang individu terhadap dunia luar yang diperoleh melalui suatu proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terjalin interaksi edukatif antara dua pihak yaitu antara guru dan siswa.

Berkaitan dengan seni, pada saat ini mendengar musik menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia, yang mana hal ini dapat dilihat pada saat mereka berada dirumah, tempat hiburan, restoran, hotel, dan saat berada dalam kendaraan. Musik adalah sebuah organisasi bunyi yang sangat berperan aktif dalam kehidupan manusia. Peran penting musik juga sangat dibutuhkan dalam sebuah kebudayaan, melalui sebuah instrumen. Musik selalu berkembang dari berbagai

macam kegunaan dan fungsi untuk dapat selalu eksis di tengah-tengah masyarakat baik sebagai media hiburan, ritual, peribadatan maupun sebuah pendidikan musik.

Musik merupakan salah satu bagian dari kesenian yang dinikmati melalui pendengaran seperti warna suara (*tone color/timbre*), ritme (*rhythm*), melodi (*melody*), harmoni (*harmony*) dan dinamika (*dynamic*) yang terajut dalam suatu tekstur yang dapat menghasilkan suatu ekspresi. Sehingga membentuk suara maupun bunyi dari sebuah instrumen, yang indah ketika diperdengarkan.

Memahami musik dalam bentuk akademisi, diperlukan pengetahuan yang mendukung seperti teknik permainan, permasalahan teknik, metode pembelajaran, cara membaca sebuah notasi baik angka, huruf maupun balok, interpretasi, teori dalam sebuah komposisi musik maupun bahan yang tertulis dalam buku panduan kurikulum, ketika mempelajari instrumen dalam sebuah pendidikan musik.

Hal ini menjadikan seorang guru harus dapat mengerti cara mengajarkan siswa untuk melatih sebuah teknik melalui latihan-latihan yang diberikan seorang guru kepada siswa untuk mengaplikasikan teknik yang terdapat ketika memainkan instrumen dalam sebuah komposisi musik maupun lagu yang terdapat dalam bahan ajar.

Pembelajaran praktik instrumen melalui bahan ajar dari sebuah kurikulum, diaplikasikan pelajar dengan menggunakan notasi balok. Namun kenyataannya, tidak sedikit keinginan seorang pelajar yang mempelajari instrumen tanpa menggunakan bahan ajar dengan tulisan notasi balok. Hal ini menunjukkan anak lebih suka penyampaian secara lisan (*aural*) dan lebih cepat meniru secara langsung apa yang

dilakukan seorang guru. Persoalannya adalah ketika anak mempelajari instrumen pada tingkatan yang lebih tinggi, anak tidak akan mampu meniru apa yang dilakukan gurunya, karena bahan yang cukup sulit dan panjang untuk ditirukan. Teknik permainan juga sangat penting, terlebih untuk tahap dasar, karena jika teknik dasar sudah bisa di pahami, mengerti dan dikuasai siswa, maka siswa dapat dengan mudah untuk mempelajari instrumen pada tingkatan selanjutnya. Permasalahan ini bukan terdapat kepada seorang siswa, tetapi juga terdapat pada seorang instruktur dan pengajar musik yang harus mengerti ketika mengajarkan anak melalui bahan ajar.

Kursus musik Avia Cantata memiliki beberapa kelas untuk kelas klasik antara lain piano, biola, gitar, cello dan vocal. Untuk kelas gitar klasik grade I, proses pembelajarannya dilakukan secara individu dengan durasi waktu 20 menit setiap murid, dan untuk waktu belajarnya hanya sekali dalam seminggu. Avia Cantata menggunakan kurikulum trinity dalam proses pembelajarannya maupun untuk ujian praktik instrumen. Dalam pembelajaran gitar grade 1 kurikulum trinity guru menggunakan sebuah metode. Metode pembelajaran gitar yang digunakan adalah metode "*Play Classical Guitar*" yang dikhususkan untuk pembelajaran teknik-teknik dasar dalam pembelajaran gitar. Setelah itu metode "*Play Classical Guitar*" diterapkan oleh instruktur dalam mempelajari lagu-lagu yang terdapat dalam grade I kurikulum trinity. Penulis hanya memfokuskan pada satu lagu saja dan tangga nada, harapannya dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran instrumen gitar melalui metode "*Play Classical Guitar*" yang diaplikasikan oleh instruktur untuk

peserta didik pada grade I. Grade I merupakan tingkatan paling dasar untuk sebuah pembelajaran instrumen.

Proses pembelajaran gitar di Avia Cantata dilakukan secara individual, yaitu pembelajaran dilakukan antara 1 orang instruktur dengan 1 orang siswa. Proses pembelajaran ini memiliki durasi 30 menit setiap kali pertemuan, yang mana hanya ada 1 kali pertemuan dalam 1 minggu untuk setiap siswa. Murid yang mengambil kursus gitar klasik untuk grade I kurikulum trinity di Avia Cantata memiliki usia yang berbeda-beda, ada siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar dan ada juga siswa yang sudah duduk di perguruan tinggi. Melalui permasalahan-permasalahan ini penulis ingin menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah atau skripsi dengan judul : “Pembelajaran Gitar Grade 1 Kurikulum Trinity dengan Menggunakan Metode *Play Classical Guitar* di Avia Cantata”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, antara lain :

1. Bagaimana penerapan metode “*Play Classical Guitar*” dalam pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity di Avia Cantata ?

2. Bagaimana hasil pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity dengan menggunakan metode “*Play Classical Guitar*” di Avia Cantata?
3. Apa manfaat yang diperoleh pelajar dengan menggunakan metode “*Play Classical Guitar*” dalam pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity di Avia Cantata?
4. Bagaimana sarana prasarana pembelajaran musik yang disediakan di Avia Cantata?
5. Apa yang menjadi kendala yang dihadapi pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity di Avia Cantata?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:286) mengatakan bahwa “pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu”. Pembatasan masalah ini perlu bukan saja untuk mempermudah atau menyederhanakan masalah dalam penelitian, akan tetapi juga menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan dalam memecahkan masalah tenaga, waktu, dana dan sebagainya yang timbul dari rencana tertentu.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode “*Play Classical Guitar*” dalam pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity di Avia Cantata ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity dengan menggunakan metode “*Play Classical Guitar*” di Avia Cantata?
3. Apa manfaat yang diperoleh pelajar dengan menggunakan metode “*Play Classical Guitar*” dalam pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity di Avia Cantata?
4. Bagaimana sarana prasarana pembelajaran musik yang disediakan di Avia Cantata?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan. Hal ini sependapat dengan Maryeni (2005:14) yang menyatakan,

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagaimana jabaran fokus penelitian karena dalam praktiknya, proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan”.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan, yaitu sebagai berikut :

“Bagaimana pembelajaran gitar grade 1 kurikulum Trinity dengan menggunakan metode *Play Classical Guitar* di Avia Cantata?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan penelitian selalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode "*Play Classical Guitar*" dalam pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity di Avia Cantata
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran gitar grade I kurikulum trinity dengan menggunakan metode "*Play Classical Guitar*" di Avia Cantata.
3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh pelajar dengan menggunakan metode "*Play Classical Guitar*" dalam kurikulum trinity di Avia Cantata.
4. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pembelajaran musik yang disediakan di Avia Cantata.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat mengisi kebutuhan segala komponen masyarakat, baik dari instansi yang berkaitan dan lembaga-lembaga kesenian maupun praktisi kesenian, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi penulis dalam rangka menuangkan gagasan maupun ide kedalam karya tulis.
2. Bahan acuan, referensi dan masukan bagi peneliti.

3. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis berikutnya yang berminat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sejenis.
4. Sebagai bahan masukan bagi pembaca, agar dapat mengetahui permasalahan pada instrumen musik khususnya gitar.
5. Menambah sumber kajian bagi civitas akademis fakultas bahasa dan seni khususnya bagi kepastakaan seni musik UNIMED.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY